



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KEKERASAN, KEADILAN DAN PENDAMAIAN:
STUDI MENGENAI TEORI PENDAMAIAN NIR-KEKERASAN DAN GUGATANNYA
PADA DOKTRIN SUBSTITUSI PENAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Williem Ferdinandus
1010911069

030067

Jakarta
2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul KEKERASAN, KEADILAN DAN PENDAMAIAN: STUDI MENGENAI TEORI PENDAMAIAN NIR-KEKERASAN DAN GUGATANNYA PADA DOKTRIN SUBSTITUSI PENAL, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 Desember 2013



Waheni Ferdinandus

NIM: 1010911069

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

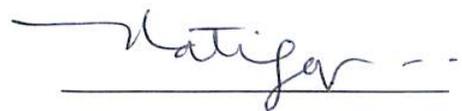
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KEKERASAN, Keadilan dan Pendamaian: Studi mengenai Teori Pendamaian Nir-kekerasan dan Gugatannya pada Doktrin Substitusi Penal dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 Desember 2013.

Dosen Penguji

1. Andreas Himawan, D. Th.
2. Yonathan Wijaya Lo, D. Min.
3. Lotnatigor Sihombing, M. Th.

Tanda Tangan



Jakarta, 10 Desember 2013



Andreas Himawan, D. Th.
Ketua

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Williem Ferdinandus (1010911169)
- (B) KEKERASAN, KEADILAN, DAN PENDAMAIAN: STUDI MENGENAI TEORI PENDAMAIAN NIR-KEKERASAN DAN GUGATANNYA PADA DOKTRIN SUBSTITUSI PENAL
- (C) vi + 100 hlm; 2013
- (D) Teologi/Pengembalaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang gugatan yang bersifat etis, epistemologis dan ontologis dari pendukung teori pendamaian nir-kekerasan terhadap doktrin substitusi penal. Doktrin substitusi penal yang selama ini menjadi pengajaran utama dari gereja-gereja dalam memahami pendamaian yang dilakukan oleh Allah di dalam dan melalui Yesus Kristus kini diguncang dengan tuduhan memuja tindak kekerasan dan prinsip keadilan retributif yang bersifat *violent*. Akan tetapi tuduhan mengenai kekerasan tersebut tidaklah mengena, sebab kekerasan tidak selalu jahat dan tidak selalu salah, sehingga Allah tidak dapat dituduh sebagai Allah yang kejam. Gugatan mengenai keadilan retributif sebenarnya juga membantu untuk memahami keadilan Allah yang utamanya bukan bersifat retributif ataupun reformatif, melainkan bersifat kovenantal. Berdasarkan *engagement* dengan teori pendamaian nir-kekerasan ini, salib dapat dihayati secara lebih utuh dengan segala keindahannya.
- (F) BIBLIOGRAFI 55 (1941-2013)
- (G) Andreas Himawan, D. Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Batasan Penelitian	11
Metodologi Penulisan	13
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: TEORI PENDAMAIAN DAN ANOMALI KEKERASAN	
Pendahuluan	15
Kritik dari Teori Pendamaian Nir-Kekerasan	17
Kritik Etis	17
Kritik Epistemologis	27
Kritik Ontologis	32
Kesimpulan	34
BAB TIGA: MENINJAU KEKERASAN DAN PEMBALASAN	
Pendahuluan	36
Masalah Definisi “Kekerasan”	37
Moralitas dari “Kekerasan”	40
Masalah “Keadilan”	52

Kontes Keadilan	53
Logika Pertukaran dan Logika Keberlimpahan	59
Kesimpulan	62
BAB EMPAT: MENALAR SALIB, MENGHITUNG ANUGERAH	
Pendahuluan	63
Salib dan Tindak Kekerasan	64
Salib dan Keadilan Kovenantal	73
Salib Sebagai Pemberian	84
PENUTUP	94
BIBLIOGRAFI	97